

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya kebutuhan masyarakat Indonesia dan perkembangan zaman membuat masyarakat berbondong – bondong ingin memiliki transportasi pribadi, mulai dari kelas ekonomi keatas, menengah sampai kebawah, ditambah banyaknya penawaran harga yang terjangkau yang ditawarkan oleh beberapa showroom maupun dealer membuat masyarakat dengan mudahnya mendapatkan mobil bekas yang diinginkan tak jarang masyarakat dengan dana pas-pasan ingin mendapatkan barang yang berkuliatas dengan *budget* yang minim dengan cara membeli mobil bekas yang tentunya sudah lulus inspeksi oleh tenaga profesional. Inspeksi adalah pemeriksaan secara mendetail terhadap suatu produk/barang yang dihasilkan sesuai dengan *standart* dan aturan yang telah ditetapkan (Kho, 2017), sehingga hasil dari inspeksi dapat membantu orang dalam menilai sebuah barang.

Banyaknya pembeli mobil bekas yang kurang akan pengetahuan mereka khususnya didunia otomotif membuat mereka banyak mendapatkan permasalahan, diantaranya terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh penjual yang bertindak curang, selain itu mahalnya biaya inspeksi yang harus dikeluarkan pembeli untuk membayar inspektor karena biaya akomodasi inspektor yang berbeda kota dengan object yang akan diinspeksi, dan banyaknya inspektor (seorang ahli yang melakukan kegiatan inspeksi) tidak berkompeten dibidangnya kerena keterbatasan kemampuan seorang inspektor dalam bidang tertentu yang mengakibatkan kegiatan inspeksi tidak berjalan semestinya sehingga harus adanya pengerucutan spesifikasi mobil bekas yang akan diinspeksi. Hal – hal diatas mengakibatkan banyaknya pembeli yang enggan untuk membeli mobil bekas padahal tak sedikit barang – barang bekas tersebut yang masih memiliki kualitas yang masih baik.

Dengan demikian solusi yang dapat membantu masyarakat dalam membeli mobil bekas dibuatlah aplikasi “SISTEM INFORMASI INSPEKSI MOBIL BEKAS BERBASIS WEB” yang akan mempermudah pembeli untuk mendapatkan mobil bekas yang diinginkan dengan data inspeksi yang valid

karena dikerjakan oleh tenaga profesional dibidangnya sehingga masyarakat tidak ragu lagi untuk membeli mobil bekas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah sebagai beriku :

1. Bagaimana cara agar pembeli dapat mengetahui kualitas mobil yang akan dibeli?
2. Bagaimana cara yang mudah agar mendapatkan tenaga inspeksi mobil yang berkompeten?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari aplikasi inspeksi mobil dan sepeda motor bekas berbasis web sebagai berikut :

1. Proses inspeksi dibatasi oleh wilayah lokasi yang sudah ditentukan yaitu Kabupaten Jember .

1.4 Tujuan

Tujuan dari laporan akhir ini sistem informasi inspeksi mobil bekas berbasis web yaitu untuk menghasilkan data inspeksi yang dapat dijadikan rekomendasi pembelian mobil bekas dan jaminan kualitas barang yang diinspeksi.

1.5 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas diharapkan aplikasi inspeksi mobil bekas ini dapat memberikan manfaat , diantaranya :

1. Membantu calon pembeli mendapatkan data nilai yang valid atas barang yang diinspeksi sehingga dapat memberikan informasi barang yang akan dibeli.
2. Mempermudah penjual agar tidak perlu bersusah payah menjelaskan kondisi barang kepada calon pembeli.
3. Mempermudah inspektor dalam menjalankan pekerjaannya.